

Lampiran 17 Lembar Konsultasi

03/02/26, 08.30

SIAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157242017

Nama Mahasiswa : POULINA LALLO

Ketua Program Studi : Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.

Dosen Pembimbing (1) : Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH

Dosen Pembimbing (2) : Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH

Judul Ta/Skripsi : **faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan alat kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pada Akseptor KB aktif di Kelurahan SESumpu Kecamatan Penajam Tahun 2025**

Abstrak : A. Latar Belakang Masalah
Program Keluarga Berencana (KB) tidak hanya bertujuan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, melainkan juga untuk memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi (KR) yang berkualitas, menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi untuk membentuk keluarga kecil berkualitas melalui program KB (Arini, 2015 dalam Aisyah, 2018).
Data WHO menunjukkan bahwa penggunaan alat kontrasepsi IUD di seluruh dunia masih di bawah alat kontrasepsi lain seperti suntik dan pil, terutama di negara-negara berkembang. Persentase penggunaan alat kontrasepsi suntik sebesar 35,3%, pil 30,5%, IUD 15,2%. Pada saat ini diperkirakan pemakaian IUD sebesar 30% di Cina, 13% Eropa, 5% di Amerika Serikat dan 6,7% di negara-negara berkembang lainnya sedangkan di Indonesia 6,2% (Sari dkk, 2021).
Keberhasilan Program KB selama ini dapat dilihat berdasarkan pencapaian akseptor KB secara nasional. Menurut data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2024 akseptor KB yang menggunakan suntik sebesar 72,9%, pil 19,4%, kondom 1,1%, IUD 8,5%, Implant 8,5%, MOW 2,6%, MOP 0,6% (Kemenkes RI, 2024).
Untuk pencapaian tingkat propinsi Kalimantan Timur pencapaian tahun 2020 adalah IUD 11,1%, MOP 0,2%, MOW 2,7%, Implant 7%, Suntikan 46,1%, Pil 29,6%, Kondom 3,3% (BKKBN, 2024).
Persentase akseptor KB di Kabupaten Penajam Pasaer Utara peserta KB aktif sebanyak 18.734 akseptor, dimana penggunaan IUD 1.265 (6,7%), pil 3.873 (20,67%), kondom 816 (4,35%), suntik 10.779 (57,54%), implant 1.146 (6,123%), MOP/ MOW 287 (1,53%) (Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara, 2024). Data PWS KB Puskesmas Sesumpu bulan September 2025 jumlah PUS sebanyak 2178 dengan cakupan peserta KB aktif sebanyak 1.385 (63,60%), dimana akseptor IUD sebanyak 99 akseptor (7,2%) jauh lebih rendah dibanding dengan akseptor KB hormonal suntik sebanyak 1.054 akseptor (76,26%) dan untuk Desa Karya Bakti jumlah PUS sebanyak 851 dengan akseptor aktif 334 akseptor (39,25%) dan pengguna IUD sebesar 14 akseptor (1,65%). Angka capaian ini sangat rendah

<https://siakad.unw.ac.id/bimbingskripsi>

1/6

dibanding dengan pengguna KB suntik yang mendominasi sebesar 232 akseptor (27,26%).

IUD merupakan alat kontrasepsi yang mempunyai efektifitas tinggi yaitu 98% hingga 100%, penggunaannya praktis karena dengan satu kali pemasangan, tidak mempunyai efek samping hormonal, pemasangan dengan jangka waktu relatif lama antara 3 sampai 10 tahun, tidak mengganggu hubungan seksual, tidak mempengaruhi kualitas dan volume ASI, serta dapat dipasang segera setelah melahirkan ataupun pasca abortus (Niken, 2018). selain itu IUD ini tidak mengganggu terhadap pemberian ASI, dan juga keteraturan haid sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan alat kontrasepsi IUD sangat efektif (Saifuddin, 2019).

Meskipun alat kontrasepsi IUD efektif tetapi penggunaan IUD masih rendah. Hal ini karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi. Etnis (2018) menjelaskan bahwa masih kurangnya konseling yang diberikan nakes mengenai semua alat kontrasepsi yang dapat berpengaruh terhadap penggunaan IUD. Informasi yang baik dari nakes akan membantu klien dalam memilih dan menentukan metode kontrasepsi yang dipakai salah satunya kontrasepsi IUD. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang menyatakan ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan penggunaan IUD didapatkan p value 0,039.

Faktor lain yang berhubungan dengan penggunaan IUD adalah faktor budaya. Teori sejumlah faktor budaya mempengaruhi akseptor dalam memilih metode kontrasepsi. Kultur budaya masyarakat yang cukup kuat dapat menjadi penyebab pemilihan kontrasepsi seperti kepercayaan bahwa memiliki banyak anak maka akan semakin meningkatkan rezeki. Demikian halnya juga dengan penggunaan alat kontrasepsi seperti Intra Uterin Device (IUD) juga terkait dengan budaya, sebab alat kontrasepsi tersebut terkait dengan cara pemasangannya. Dimana pemasangan alat kontrasepsi ini dipasang melalui kemaluan atau organ intim wanita dan masih ada masyarakat yang masih tabu untuk menggunakan alat tersebut (Haris, 2018).

Menurut Stuart (2018), kecemasan adalah keadaan emosi tanpa objek tertentu. Kecemasan dipicu oleh hal yang tidak diketahui dan menyertai semua pengalaman baru, seperti memulai hal baru yang tidak pernah dilakukan sebelumnya. Karakteristik kecemasan ini yang membedakan dari rasa takut. Kecemasan mempengaruhi penggunaan IUD karena akseptor sering mendengar cerita negatif tentang penggunaan AKDR seperti alat kontrasepsi yang berpindah dan menimbulkan nyeri serta kram pada perut bagian bawah dan keterbatasan dalam hal biaya sehingga mereka belum sangat yakin untuk menggunakan AKDR. Berdasarkan hasil penelitian oleh Endriwanti ada hubungan antara kecemasan dengan penggunaan AKDR di Puskesmas Keringjing Kabupaten Ogan Ilir tahun 2021.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui wawancara pada tanggal 05 September 2025 terhadap akseptor KB yang tidak menggunakan IUD di Puskesmas mengenai pemilihan alat kontrasepsi IUD diperoleh informasi sebanyak 3 orang menyatakan bahwa 3 orang menyatakan bahwa merasa cemas jika menggunakan kontrasepsi IUD, alat tersebut dapat berpindah tempat dan biaya pemasangan yang mahal, 3 orang menyatakan malu karena proses pemasangannya melalui alat kelamin dan 1 orang tidak mau menggunakan IUD karena

petugas kesehatan tidak mengarahkan untuk menggunakan IUD. Selain itu sebagian ibu menyatakan malu dengan cara pemasangan IUD karena harus melalui alat kelamin dan ibu merasa tidak nyaman. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan alat kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pada Akseptor KB aktif di Kelurahan Sesumpu Kecamatan Penajam Tahun 2025

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya penggunaan alat kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pada Akseptor KB aktif di Kelurahan Sesumpu Kecamatan Penajam tahun 2025?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pada Akseptor KB aktif di Kelurahan Sesumpu Kecamatan Penajam Tahun 2025

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi umur, paritas, pendidikan, pekerjaan
- b. Mengidentifikasi gambaran dukungan tenaga kesehatan pada Akseptor KB aktif di Kelurahan Sesumpu Kecamatan Penajam Tahun 2025
- c. Mengidentifikasi gambaran budaya pada Akseptor KB aktif di Kelurahan Sesumpu Kecamatan Penajam Tahun 2025
- d. Mengidentifikasi gambaran kecemasan pada Akseptor KB aktif di Kelurahan Sesumpu Kecamatan Penajam Tahun 2025
- e. Mengidentifikasi gambaran penggunaan kontrasepsi IUD pada Akseptor KB aktif di Kelurahan Sesumpu Kecamatan Penajam Tahun 2025
- f. Menganalisis hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan penggunaan alat kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pada Akseptor KB aktif di Kelurahan Sesumpu Kecamatan Penajam Tahun 2025
- g. Menganalisis hubungan budaya dengan penggunaan alat kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pada Akseptor KB aktif di Kelurahan Sesumpu Kecamatan Penajam Tahun 2025
- h. Menganalisis hubungan kecemasan dengan penggunaan alat kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pada Akseptor KB aktif di Kelurahan Sesumpu Kecamatan Penajam Tahun 2025

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yaitu sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa khususnya untuk memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis mengenai rendahnya penggunaan IUD.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Desa Karya Bhakti

Hasil penelitian ini di harapkan sebagai bahan evaluasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya penggunaan IUD sehingga dapat dijadikan bahan untuk mencari solusi mengenai masalah kontrasepsi IUD.

b. Bagi tenaga kesehatan

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi sumber informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya penggunaan IUD menggunakan alat kontrasepsi IUD di Kelurahan Sesumpu.

c. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi akseptor KB mengenai kontrasepsi IUD dan memberikan pengalaman berharga tentang kontrasepsi IUD selain kontrasepsi yang digunakan.

Tanggal Pengajuan : 11/09/2025 14:49:41

Tanggal Acc Judul : 11/09/2025 21:22:53

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Sabtu, 13/09/2025 20:24:17	bimbingan judul	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
2	Sabtu, 13/09/2025 20:28:22	Judul berubah menjadi Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makan Dengan Kejadian Weight Faltering Pada Balita di Kelurahan Sesumpu Tahun 2025	-
3	Selasa, 23/09/2025 08:17:33	konsul bab 1 revisi sesuai masukan	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
4	Kamis, 02/10/2025 14:00:02	revisi sesuai masukan. mulai sambil susun bab 2 meskipun bab 1 blm benar	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
5	Sabtu, 08/11/2025 15:49:45	REVISI	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
6	Kamis, 20/11/2025 12:06:00	bab 2 nya masih bnyk yg salah yg faktor2 yg mempengaruhi weight faltering	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
7	Rabu, 26/11/2025 06:13:43	revisi bab 2 lanjut bab 3	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH

8	Minggu,30/11/2025 20:46:03	revisi	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
9	Selasa,09/12/2025 10:49:34	bab 3 ok, lanjut buat ec	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
10	Sabtu,13/12/2025 10:48:02	revisi kuesioner	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
11	Senin,15/12/2025 21:37:18	kuesioner jg masih salah	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
12	Minggu,21/12/2025 17:58:10	revisi kues dan draft ec	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
13	Senin,29/12/2025 15:56:10	KUES N BAB 3 OK	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
14	Kamis,01/01/2026 10:27:43	uji validitas ok	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
15	Kamis,15/01/2026 17:32:52	Hasil.penelitian ok, sambil liat cara menulis hasil pada case control	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
16	Sabtu,24/01/2026 11:20:21	ibu lihat pembahasan bu intan ya... pengetahuan yg baik dijesakakn dlu kenapa, did dukung hasil penelitian ibu trd didukung hasil penelitian,,,, trs krn factor psa lg.. ibu bisa pakai kaarkteristik baru bahas yg baik jwb benar dianana baru pengetahuan cukup pengetahuan kurang yg kurang nanti jawaban yg salah	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
17	Rabu,28/01/2026 17:55:10	perhatiakn smeua masukan pd dokumen sblmnya	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
18	Jumat,30/01/2026 16:02:57	bagain bivariat diperhatikan cara emmembahasnya	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
19	Senin,02/02/2026 19:23:57	bivariat bcanay kebalik,,, pengetahuan ke weight faltering. revisisi sdkt lengkapi ujian	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 03 Pebruari 2026



POULINA LALLO
(NIM: 157242017)

Dosen Pembimbing (1)



Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
(NIDN: 0630108702)